

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pramuka

a. Pengertian Gerakan Pramuka

Gerakan kepramukaan pertama kali dikenal di Inggris, Sejarah berdirinya gerakan pramuka tidak terlepas riwayat hidup pendiri kepramukaan sedunia, yaitu Lord Robert Baden Powell (22 Februari 1857-8 Januari 1941). Selain sebagai pendiri gerakan kepramukaan sedunia, pengalaman Lord Robert Baden Powell tercetus untuk mengeluarkan gagasan mengenai pembinaan para remaja di negara Inggris. Pembinaan remaja inilah yang kemudian tumbuh dan berkembang dan diadabtsi sebagai sistem pendidikan kepramukaan diseluruh dunia. Gerakan pramuka diperkenalkan kepada khalayak pada tanggal 14 Agustus 1961. Sejak itulah tanggal 14 Agustus dijadikan sebagai hari ulang tahun gerakan pramuka.⁹

Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari praja muda karena, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya.¹⁰ Gerakan pramuka indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan

⁹Tim Pah, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, Pustaka Agung Harapan: Surabaya, 2012 h. 9-10

¹⁰Mario P. Manalu, Boni Fasius Simamora, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*, Jakarta:Lestari Kiranatama, 2014, h. 1

Pramuka, yang meliputi; Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlaq dan budi pekerti luhur.

Menurut pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka: Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kadar bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.¹¹

Pendidikan dalam kepramukaan dimaksudkan dan diartikan secara luas sebagai suatu proses pembinaan yang berkesinambungan bagi sumber daya manusia Pramuka, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dengan sasaran menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat. Gerakan Pramuka

¹¹Hudiyono, *Op. Cit.*, h. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, adapun prinsip-prinsip dasar kepramukaan adalah:

- 1) Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
- 3) Peduli terhadap diri sendiri
- 4) Taar kepada Kode kehormatan Pramuka.¹²

Gerakan pramuka bukan organisasi kekuatan pendidikan dan bukan pula bagian dari salah satu organisasi kekuatan politik serta tidak menjalankan kegiatan politik praktis. Gerakan pramuka ikut serta mambantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan, khususnya pendidikan luar keluarga, serta menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya memeluk agama dan kepercayaan masing-masing dan beribadat sesuai dengan agamanya tersebut.

Gerakan pramuka adalah badan non pemerintahan yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat, dalam membangun masyarakat dan bangsanya, khusus dibidang pendidikan, melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidik kepramukaan. Dalam kegiatan pramuka ada berbagai

¹² Ilyas dan Qoni, *Op. Cit.*, h. 20

kegiatan yang bisa dilakukan akan tetapi kegiatan pramuka yang akan diselenggarakan haruslah berdasarkan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat saat ini. Selain itu kegiatan yang akan dilaksanakan juga harus mengarah kepada sasaran pendidikan kepramukaan yaitu pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan pramuka.

b. Tanda Kecakapan Umum (TKU)

TKU (Tanda Kecakapan Umum) adalah bagian dari sistem tanda kecakapan dalam gerakan pramuka di samping TKK (Tanda Kecakapan Khusus). Tanda Kecakapan Umum diberikan setelah seorang anggota gerakan pramuka menyelesaikan Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) dalam tingkatannya masing-masing. Tanda Kecakapan Umum hanya berlaku bagi anggota Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega. TKU tidak berlaku bagi Pembina, Andalan dan anggota dewasa lainnya.

c. Tanda Kecakapan Khusus (TKK)

Dalam Kepramukaan, Tanda Kecakapan Khusus (TKK) adalah tanda yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi atas kemampuan seorang peserta didik dalam suatu bidang tertentu. TKK bersifat opsional bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat memiliki TKK yang berbeda dari peserta didik lain. TKK jumlahnya saat ini mencapai puluhan, dan kemungkinan akan ditambah seiring dengan kemajuan teknologi. Untuk memperoleh suatu TKK, seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pramuka harus mampu menyelesaikan Syarat-syarat Kecakapan Khusus dalam bidang tertentu.¹³

d. Kegiatan-kegiatan Pramuka

1) Perkemahan

Perkemahan adalah, perkemahan yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode, seperti Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

2) Perkemahan Bhakti Masyarakat

Perkemahan Bhakti, adalah pertemuan Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan pendega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugus depan maupun di Satuan Karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bhakti kepada masyarakat.

3) Latihan Pengembangan Kepemimpinan

Latihan Pengembangan Kepemimpinan, adalah latihan yang diadakan untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartil dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam gerakan pramuka.

¹³*Ibid.*, h. 64-69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penataran, Seminar dan lokakarya

Penataran, Seminar, dan Lokakarya, adalah pertemuan untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan gerakan pramuka.

5) Pengembaraan

Pengembaraan, adalah kegiatan yang berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan *survival*.¹⁴

6) Latihan Baris-berbaris

Pelatihan baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Peraturan Baris-berbaris yang digunakan di lingkungan pramuka ada dua macam yakni berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat. Untuk baris berbaris menggunakan tongkat memiliki tata cara tersendiri di lingkungan pramuka.¹⁵

Adapun bentuk-bentuk kegiatan gerakan kepramukaan yang dapat menunjang pendidikan sesuai dengan Bab III Pasal 9 upaya dan usaha yaitu sebagai berikut:

- 1) Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, dan pengalaman melalui kegiatan:

¹⁴*Ibid* ., h. 54-57

¹⁵*Ibid* ., h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Keagamaan, untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut agama masing-masing.
- b) Kerukunan hidup beragama antar umat seagama dan berbeda agama.

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۗ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ۗ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ۗ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِيْنِكُمْ وَاِلٰى دِيْنِ ۙ

Artinya: *Katakanlah : “Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah agamaku.”(Q.S Al-Kafirun: 1-6)*

- c) Penghayatan dan pengalaman pancasila untuk memantapkan jiwa pancasila dan mempertebal kesadaran sebagai wadah negara yang bertanggung jawab terhadap kehidupan dan masa depan bangsa dan negara.
- d) Kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya.
- e) Pembinaan dan pengembangan minat terhadap kemajuan teknologi dengan keimanan dan ketakwaan.
- 7) Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa.
- 8) Memupuk dan mengembangkan persatuan dan kebangsaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Memupuk dan mengembangkan persatuan dan persahabatan baik nasional maupun internasional.
- 10) Menambah kebangsaan pada para anggota rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif, rasa tanggung jawab dan disiplin.
- 11) Menumbuhkan kembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan.
- 12) Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan.
- 13) Membina dan melatih jasmani, panca indera, daya pikir, penelitian, kemandirian, sikap otonom, keterampilan, dan hasta karya.
- 14) Menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam pertemuan dan perkemahan baik lokal, nasional maupun internasional.
- 15) Menyelenggarakan kegiatan bakti masyarakat.
- 16) Mengadakan kemitraan, kerja sama dengan organisasi lain.
- 17) Memasyarakatkan gerakan pramuka dan kepramukaan khusus di kalangan kaum muda.

Gerakan pramuka di SMA Negeri 9 Pekanbaru melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Mengadakan latihan rutin mingguan
- 2) Mengadakan PERJUSAMI (Perkemahan Jum'at, Sabtu, Minggu)
- 3) Mengadakan bakti sosial dan kunjungan
- 4) Pengisian SKU dan SKK
- 5) Mengikuti pelatihan penegak yang diadakan oleh Kwarcab
- 6) Mengikuti perkemahan dengan sekolah-sekolah lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tingkatan Pramuka

1) Siaga

Merupakan anggota muda gerakan pramuka yang berusia 7-10 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat yang berbeda. Sifat yang sering muncul adalah rasa keingintahuan yang tinggi. Kegiatan siaga adalah kegiatan yang mengembirakan, dinamis, kekeluargaan dan berkarakter. Pembina harus pandai mengemas bahan latihan dan kreativitas pembina sangat ditentukan. Semakin akrab dan kreatif suatu pembina dengan siaga maka akan semakin tinggi tingkat ketertarikan siaga untuk tetap berlatih.

2) Penggalang

Penggalang adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 11-15 tahun. Pada usia ini anak-anak memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif dan suka berkelompok, sehingga titik berat dan latihan pemecahan atau penegasan masalah dengan sistem beregu. Kegiatan penggalang adalah kegiatan yang selalu berkarakter, dinamis, dan menantang. Pembina menjadi kunci pokok dalam mengemas/menyajikan bahan latihan dan kreatifitas pembina diperlukan. Semakin akrab dan kreatif suatu pembina dengan penggalang maka akan semakin tinggi tingkat ketertarikan penggalang untuk tetap berlatih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penegak

Penegak adalah anggota gerakan pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum pada usia tersebut mereka disebut masa sosial/remaja awal, yaitu masa untuk mencari jati diri, memiliki semangat kuat, suka berdebat, kemauannya apabila tidak melalui kesadaran rasionalnya, ada kecenderungan berperilaku agresif. Kegiatan golongan pramuka penegak disebut kegiatan bakti. Kegiatannya harus berkarakter, dinamis, proregsif, menantang, bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Kegiatan penegak berasal dari penegak dan untuk penegak, walaupun tetap didalam tanggung jawab pembina.

4) Pendega

Pendega merupakan golongan pramuka setelah penegak. Anggota pramuka ini merupakan anggota pramuka yang berusia 21-25 tahun. Pramuka pendega memiliki jenis kegiatan yang sama dan dilakukan bersama-sama dengan anggota penegak. Pembinaan pramuka pendega dilakukan mulai dari tingkat gugus depan dalam satuan yang disebut rencana, dan di tingkat kwartil dapat mengikuti satuan karya dan dewan kerja.¹⁶

2. Kedisiplinan Belajar**a. Pengertian Kedisiplinan**

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa inggris

¹⁶*Ibid.*, h. 40-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*discipline*” berarti tertib, taat, mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan dan menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan bagi tingkah laku.¹⁷ Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*,” yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.¹⁸

Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.¹⁹

Tim kelompok kerja Gerakan Disiplin Nasional merumuskan pengertian disiplin sebagai ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir dan batin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa.²⁰

Konsep disiplin menurut pandangan Islam ialah, Islam sangat kaya dengan ajaran yang mendorong umatnya untuk berperilaku dan

¹⁷Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta. Rineka Cipta, 2004, h. 30

¹⁸Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2002, h. 82

¹⁹Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991, h. 126

²⁰Tulus Tu’u, *Op. Cit.*, h. 31-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjunjung tinggi kedisiplinan. konsep taqwa, amanah, istiqomah, menghargai waktu, taat dan tanggung jawab adalah sebagian ajaran yang mendukung pencapaian kedisiplinan. Diantaranya seperti dalam sehari semalam umat islam diwajibkan melakukan sholat sebanyak lima kali dengan pelaksanaannya harus disiplin pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Begitu juga peraturan-peraturan lain telah ditentukan oleh Allah SWT dimana tujuannya adalah untuk kebaikan manusia itu sendiri dan segala peraturan tersebut harus dita'ati sesuai dengan peraturan yang berlaku. Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surat An-nisa' ayat 5 dan Al-qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum Sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan Pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”(Q.S An-nisa’:5)

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”(Q.S Al-Ashr: 1-3)

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa, Allah SWT mengingatkan kita sebagai seorang hamba agar selalu melakukan

sesuatu sesuai dengan aturan yang diperintahkan Allah SWT. Dan mempergunakan waktu secara optimal, disiplin waktu, dan tidak menyia-nyiaikan waktu. Dari ayat diatas jelas dikatakan bahwa kedisiplinan didalam islam sangat penting. Kedisiplinan ini harus dilaksanakan pada setiap peserta didik agar terciptanya peserta didik yang mentaati tata tertib dan peraturan sekolah serta tidak menyia-nyiaikan waktu yang diberikan Allah SWT yaitu dengan cara mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, datang tidak terlambat, dan mengerjakan sholat tepat waktu.

Kata disiplin dalam lingkungan sekolah lebih umum sering diartikan sebagai sikap atau keteraturan. Kata disiplin dipakai di kalangan sekolah untuk menggambarkan tata tertib dan seperangkat peraturan yang mesti dipatuhi disekolah oleh segenap komponen yang terkait dengan sekolah, seperti siswa, guru maupun para pegawai agar terciptanya ketertiban dan kenyamanan disekolah tersebut.

Berdasarkan dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan cerminan konkret dari serangkaian sikap mental dan perilaku seseorang dengan dasar dan penuh kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab yang dapat diamati dalam bentuk kemampuan mentaati waktu, gigih dalam melaksanakan tugas, mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak menunda pekerjaan, menunjukkan prestasi secara maksimal sesuai dengan kemampuan agar terciptanya ketertiban dan kenyamanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Belajar

Menurut Uzer Usman, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu, individu dan lingkungannya.²¹ Slameto mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²² Menurut Muhibbin Syah, belajar dapat difahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²³ Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.²⁴

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁵

Dari pengertian disiplin dan belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan

²¹Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 5

²²Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015, h. 2

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, h. 68

²⁴Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 89

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011, h. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah.

c. Macam-macam Disiplin

1) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Kedisiplinan pegawai/ karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/ keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepada sekolah dalam mengelola seluruh staf karena siswa-siswanya. Dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi. Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik disekolah, dirumah dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperpustakaan. Agar siswa belajar haruslah guru beserta staf yang lain disiplin juga.²⁶

Kewajiban menaati tata tertib sekolah adalah hal yang penting sebab merupakan bagian dari sistem persekolahan dan bukan sekadar sebagai kelengkapan sekolah. Menurut Suryosubroto pada dasarnya tata tertib untuk murid adalah sebagai berikut.

- a) Murid harus datang di sekolah sebelum pelajaran dimulai
- b) Murid harus sudah siap menerima pelajaran sesuai dengan jadwal sebelum pelajaran itu dimulai
- c) Murid tidak dibenarkan tinggal didalam kelas pada saat jam istirahat kecuali jika keadaan tidak mengizinkan misalnya hujan
- d) Murid boleh pulang jika pelajaran telah selesai
- e) Murid wajib menjaga kebersihan dan keindahan sekolah
- f) Murid wajib berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah
- g) Murid harus juga memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler seperti: kepramukaan, kesenian, palang merah remaja, dan sebagainya.²⁷

2) Disiplin Belajar

Apabila ingin berhasil dalam belajar, tentu saja harus memperhatikan waktu belajar, baik waktu belajar disekolah maupun dirumah. Misalnya membuat jadwal belajar disekolah ataupun dirumah. Dengan memperhatikan jadwal tersebut serta belajar sesuai jadwal seorang siswa akan dapat mengatur kapan harus belajar atau bekerja membantu orang tua dirumah. Dengan demikian dia akan menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang

²⁶Slameto, *Op. Cit.*, h. 67

²⁷Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan dan semua itu akan mendapatkan hasil yang baik. Istilah “disiplin belajar” mengandung banyak arti. *God’s Dictionary of Education* sebagaimana dikutip Oteng Sutrisno menjelaskan “disiplin belajar” sebagai berikut:

- a) Mengerjakan tugas yang diberikan guru (Membangun *eufering behavior*)
 - b) Datang kesekolah tepat waktu
 - c) Siap dengan kelengkapan pembelajaran
 - d) Memperhatikan / menyimak kegiatan pembelajaran
 - e) Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - f) Berperilaku santun dalam suasana pembelajaran
 - g) Melakukan apa yang diperintahkan guru terkait kegiatan pembelajaran
 - h) Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu
 - i) Kelengkapan catatan pelajaran
 - j) Kerapian catatan
 - k) Mentaati tata tertib yang terkait dengan pembelajaran
 - l) Mentaati tata tertib yang terkait dengan pakaian seragam sekolah
 - m) Mentaati tata tertib yang terkait dengan aturan / tata cara berpakaian
 - n) Menggunakan kesempatan bertanya pada waktu guru mempersilakan bertanya kepada siswa
 - o) Inisiatif siswa dalam memperdalam ilmu yang terkait langsung dengan pelajaran
 - p) Memberdayakan buku perpustakaan
 - q) Memberdayakan alat laboratorium
 - r) Memberdayakan sarana komputer untuk sarana pembelajaran
 - s) Memberdayakan sarana internet untuk sarana pembelajaran
 - t) Tanggung jawab dalam memelihara sarana pembelajaran milik sekolah (SMA Negeri 9 Pekanbaru).²⁸
- 3) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi langkah awal (*Startingpoint*) untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan

²⁸ Oteng Sutrisno, *Op. Cit.*, h. 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya.

4) Disiplin Beribadah

Menurut bahasa, ibadah berarti tunduk dan patuh atau merendahkan diri. Pengertian yang lebih luas dalam ajaran islam, ibada berarti tunduk dan merendahkan diri hanya kepada Allah yang disertai dengan perasaan cinta kepada-Nya. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa disiplin dalam beribadah mengandung 2 hal, yaitu :

- a) Berpegang teguh apa yang diajarkan Allah dan Rasul-Nya, baik berupa perintah atau larangan, maupun ajaran yang bersifat menghalalkan, menganjurkan, sunnah dan makruh.
- b) Sikap berpegang teguh yang berdasarkan cinta kepada Allah, bukan karena rasa takut atau terpaksa. Maksud cinta kepada Allah adalah senantiasa taat kepada-Nya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi sikap disiplin belajar siswa, yaitu :

1) Baik buruknya hubungan guru dengan murid

Kondisi hubungan antara guru dengan murid akan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. siswa akan merasa senang bila guru bersikap baik dan memperlakukannya baik. Siswa akan menunjukkan ketaatan pada perintah guru dan melaksanakan kedisiplinan belajar

yang tinggi. Karena anak akan merasa tidak senang jika tidak diperlukan sepantasnya. Mereka kemudian akan menunjukkan sikap bermusuhan dan membalas untuk memperdaya gurunya yang otoriter tersebut yang menyebabkan antara guru dengan murid tidak terdapat rasa saling menghormati.

2) Kesehatan mental siswa

Kesehatan mental seseorang akan sangat mempengaruhi terhadap tingkah lakunya. Individu yang kondisi mentalnya sehat akan menunjukkan tingkah laku yang positif, sehingga tidak memungkinkan terjadinya pelanggaran terhadap keputusan yang ada.²⁹

3. Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Keaktifan mengikuti kegiatan pramuka ini ada kaitannya dengan pembinaan kedisiplinan belajar siswa, karena keaktifan merupakan keikutsertaan siswa dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam gerakan pramuka, sedangkan dalam kegiatan pramuka tersebut semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada kode kehormatan pramuka yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan norma-norma yang telah ditentukan, nilai-nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan pramuka adalah demokratis, percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, mandiri, bekerja keras, disiplin,

²⁹ Slameto, *Op. Cit.*, h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bertanggung jawab. Selain itu keaktifan mengikuti kegiatan pramuka akan menambah wawasan dan pengetahuan para anggota yang dapat menunjang pembinaan kedisiplinan sesuai dengan kode etik atau kehormatan pramuka.

Dalam gerakan pramuka terdapat dua macam kode kehormatan yaitu janji yang disebut dengan Trisatya dan ketentuan moral yang disebut dengan Dasa Dharma, kedua-duanya merupakan suatu pedoman tingkah laku atau pedoman hidup bagi anggota pramuka dalam kegiatan sehari-hari. Fungsi pokok Trisatya dan Dasa Dharma adalah merupakan kode kehormatan seorang Pramuka, artinya kalau pramuka itu menjalankannya terhormatlah ia, dan kalau melanggarnya jatuhlah kehormatan janji dan ketentuan moral merupakan pedoman hidup. Trisatya adalah janji yang diucapkan untuk dirinya sendiri, bukan sumpah dengan sangsi yang berat, sedangkan Dasa Dharma adalah ketentuan budi pekerti yang baik, praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman Perilaku, Salah satu contoh perilakunya adalah perilaku disiplin.

Dasa Dharma Pramuka yang dimaksud adalah berbunyi sebagai berikut :

- a. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c. Patriot yang sopan dan Ksatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Rela menolong dan tabah
- f. Rajin, terampil dan gembira
- g. Hemat, cermat dan bersahaja
- h. Disiplin, berani dan setia
- i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.³⁰

Menurut Andri Bob Sunardi dari Dasa Dharma ini, dapat dijabarkannya menjadi banyak sikap hidup (pola tingkah laku) sehari-hari, seperti misalnya:³¹

- a. Yang sesuai dengan Dharma, Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 1) Beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya.
Dengan menjalankan semua perintahnya serta meninggalkan segala larangan-Nya.
 - 2) Patuh dan berbakti kepada orang tua
 - 3) Sayang kepada saudara.
- b. Yang sesuai dengan Dharma, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - 1) Menjaga kebersihan sanggar, kelas dan lingkungan sekolah
 - 2) Ikut menjaga kelestarian alam, baik flora maupun faunanya.
 - 3) Membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang tua jompo
 - 4) Mengunjungi yang sakit
- c. Yang sesuai dengan Dharma, Patriot yang sopan dan kesatria
 - 1) Mengikuti upacara sekolah atau upacara latihan dengan baik
 - 2) Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
 - 3) Ikut serta dalam pertahanan bela negara
 - 4) Melindungi kaum yang lemah
 - 5) Belajar disekolah dengan baik

³⁰Mario P. Manalu, Boni Fasius Simamora, *Op.Cit.*, h. 19

³¹Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2014, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan
- d. Yang sesuai dengan Dharma, Patuh dan suka bermusyawarah
 - 1) Mengerjakan tugas-tugas dari guru, pembina atau orang tua dengan sebaik-baiknya.
 - 2) Patuh kepada orang tua, guru dan pembina
 - 3) Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.
- e. Yang sesuai dengan Dharma, Rela menolong dan tabah
 - 1) Berusaha menolong orang yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
 - 2) Setiap menolong tidak meminta pamrih atau mengharapkan hadiah/imbalan
 - 3) Tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan
- f. Yang sesuai dengan Dharma, Rajin trampil dan gembira
 - 1) Tidak pernah membolos dari sekolah
 - 2) Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka
 - 3) Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna
 - 4) Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan
- g. Yang sesuai dengan Dharma, Hemat, cermat, dan bersahaja
 - 1) Tidak boros dan bersikap hidup mewah
 - 2) Rajin menabung
 - 3) Teliti dalam melakukan sesuatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan.
- h. Yang sesuai dengan Dharma, Disiplin, berani, setia
 - 1) Selalu menepati waktu yang ditentukan
 - 2) Mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dibanding haknya
 - 3) Berani mengambil keputusan
 - 4) Tidak pernah mengecewakan orang lain
 - 5) Tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak
- i. Yang sesuai dengan Dharma, Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
 - 1) Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh
 - 2) Tidak pernah mengecewakan orang lain
 - 3) Bertanggung-jawab dalam setiap tindakan
- j. Yang sesuai dengan Dharma, Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
 - 1) Berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong
 - 2) Tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain
 - 3) Berbuat baik kepada semua orang

Elly Sari Melinda mengemukakan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi sikap kedisiplinan, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian.³² Sejalan dengan proses pendidikan ekstrakurikuler pramuka

³²Elly Sari Melinda, *Op.Cit.*, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa keaktifan mengikuti kegiatan pramuka mempengaruhi beberapa faktor. Diantaranya adalah kedisiplinan. kedisiplinan ini dikaitkan dengan belajar, karena belajar yang baik adalah disertai dengan sikap disiplin yaitu anak dapat membagi waktu sesuai proporsinya dan menepati apa yang telah dijadwalkannya secara terus menerus.

Tujuan kedisiplinan belajar adalah membuat siswa terlatih dan terkontrol dalam belajar sehingga ia memiliki kecakapan cara belajar yang baik. Selain itu juga merupakan proses pembentukan perilaku yang baik sehingga ia mencapai suatu pribadi yang luhur, yang tercermin dalam kesesuaian perilaku dengan norma-norma atau aturan-aturan belajar yang ditetapkan secara kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

Tujuan dan tugas pokok gerakan pramuka yaitu untuk membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki ketahanan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian jika seorang pramuka benar-benar mengamalkan kode kehormatan tersebut



dalam melakukan kegiatan-kegiatan pramuka maka kedisiplinan belajar siswa akan terlaksana dan akan berubah kearah yang lebih baik.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang pramuka juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Sunarti, pada tahun 2004, dengan mengangkat judul “kegiatan Kepramukaan Sebagai Wadah Pembinaan Akhlak Bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Wasi’ah Simalinyang Kampar”. Penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti kegiatan kepramukaan. Sunarti, meneliti tentang Kegiatan Kepramukaan sebagai wadah pembinaan Akhlaq Bagi Siswa. penulis mengangkat masalah tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian yang dilakukan Halimah pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang” terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0,851. sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,724. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terdapat tingkah laku siswa adalah sebesar 72,4 % selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Fatonah Pada tahun 2013 dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Untuk Pengembangan Diri di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Ar-ridho Batu Panjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis”. Pada Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Untuk Pengembangan Diri di Madrasah Aliyah Ar-ridho Batu Panjang Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis ini tergolong baik, dengan persentase 64,38% yang berada pada rentang 61%-80% dengan kategori baik.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap kerangka teoritis yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi konsep yang masih global.

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru. untuk melihat apakah ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka
 - a. Siswa hadir setiap kali latihan kepramukaan (absensi)
 - b. Siswa mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan-pelatihan yang diadakan gugus depan.
 - c. Siswa mengikuti kegiatan pembinaan keterampilan seperti pentas seni.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa mengikuti pertemuan kepramukaan seperti seminar dan lokakarya untuk memupuk rasa persaudaraan dan perdamaian.
 - e. Siswa ikut serta dalam kegiatan pengembaraan yang diadakan gugus depan.
 - f. Siswa mengikuti bhakti sosial dalam masyarakat
 - g. Siswa mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab
 - h. Siswa mengikuti kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan
 - i. Siswa mengikuti program kerjasama dengan organisasi kepramukaan lain.
 - j. Siswa mengikuti kegiatan perkemahan-perkemahan.
2. Indikator kedisiplinan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - a. Siswa datang ke kelas tepat waktu, pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, seperti : pena, pensil, penggaris, buku, Al-qur'an, dsb.
 - c. Siswa memperhatikan guru dan tidak berbicara ketika guru menerangkan pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - d. Siswa mengumpulkan tugas Pendidikan Agama Islam tepat pada waktunya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa tidak bolos pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.
- f. Siswa menjaga kebersihan kelas dan kenyamanan proses belajar mengajar.
- g. Siswa tidak mencontek pada saat ujian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung
- h. Siswa berpakaian rapi dan memakai atribut sekolah.
- i. Siswa mengerjakan sholat fardhu tepat pada waktunya.

D. Asumsi dan Hipotesa**1. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka berbeda-beda.
- b. Siswa menampilkan kedisiplinan belajar yang berbeda-beda.
- c. Ada kecenderungan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H.a: Terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

H.o: Tidak terdapat keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.